**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**
2. Sejarah Singkat Desa Harapan Jaya

 Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur merupakan pemekaran dari Desa Tulung Harapan dan pada tahun 2007 dinyatakan sebagai Desa Difinitif. Kemudian pada tahun 2014 dilakukan pemekaran lagi menjadi Desa Bawang Tikar dan Desa Karya Bakti dan dinyatakan sebagai Desa Difinitif pada tanggal 15 April 2014.[[1]](#footnote-2) Menurut orang-orang sepuh yang telah lama tinggal di Desa Harapan Jaya, dahulu Desa Harapan Jaya merupakan sebuah hutan yang kemudian dibuka oleh pemerintah pada saat itu sehingga banyak perkampungan yang di isi dari luar daerah (*Transmigrasi*) sebagian besar dari pulau jawa lalu berkembang sampai keadaan seperti sekarang ini.[[2]](#footnote-3)

1. Letak dan Batas Wilayah

 Melihat kepada wilayah Desa Harapan Jaya ini terletak membujur dari timur hingga lintang selatan. Desa Harapan Jaya memliki luas ± 1330 Ha. Desa Harapan Jaya dikelilingi dengan Desa-desa lainnya. Keadaan Tofografi Desa Harapan Jaya sebagian besar terdiri dari dataran tinggi, hutan, perkebunan, sawah dan terdapat sungai buatan yang memisahkan antar Desa yang bernama sungai Tulung Honi. Ketinggian wilayah berkisar antara 1000-2000 m diatas permukaan laut.[[3]](#footnote-4) Setiap Desa memiliki batas wilayah berupa tugu dan jembatan sebagai batas wilayah sekaligus digunakan sebagai sarana penghubung antara Desa satu dengan Desa yang lainnya, dengan batas wilayah sebagai berikut:

53

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tugu Agung Kecamatan Lempuing OKI
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karya Bakti Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bawang Tikar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wanasari Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur

 Berdasarkan *survei* yang telah dilakukan di Desa Harapan Jaya, pada tanggal 20 September 2014 memberikan kesan bahwa Desa Harapan Jaya memang sangat cocok untuk bertanam karet karena tanahnya yang subur dan didukung dengan keadaan jalan poros yang layak, sedangkan sarana transportasi yang ada sebagai penghubung kekota adalah jalur darat yang di tempuh dengan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil.

1. **Kependudukan dan Karakteristik Responden**

 Adapun jumlah penduduk Desa Harapan Jaya keseluruhan berjumlah 2998 jiwa. Dengan ini dapat dirinci lagi penduduk laki-laki 1588 jiwa dan perempuan 1400 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 718 KK di Desa Harapan Jaya.[[4]](#footnote-5)

 Responden yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pengasilan bulanan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel IV. I**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Masyarakat Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur OKU Timur**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keadaan Umur | Jumlah/Jiwa | Persentase |
| 1 | Usia 21-30 tahun | 19 | 21% |
| 2 | Usia 31-40 tahun | 25 | 28% |
| 3 | Usia 41-50 tahun | 22 | 24% |
| 4 | Usia 51-60 tahun | 19 | 21% |
| 5 | Usia 61-70 tahun | 4 | 5% |
| 6 | Usia 71 tahun keatas | 1 | 1% |
|  | Jumlah | 90 | 100% |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

Berdasarkan tabel IV. I diketahui bahwa karakteristk responden berdasarkan usia 21-30 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 21%, usia 31-40 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 28%, usia 41-50 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 24%, usia 51-60 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 21%, usia 61-70 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 5%, dan usia 71 tahun keatas sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV. 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur OKU Timur**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Jumlah/Jiwa | Persentase |
| 1 | Laki-laki | 85 | 94,4% |
| 2 | Perempuan | 5 | 5,6% |
|  | Jumlah | 90 | 100% |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

Berdasarkan tabel IV. 2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 85 orang atau sama dengan 94,4% sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang atau sama dengan 5,6%.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**Tabel IV. 3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur OKU Timur**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
| 1 | Pertanian  | 22 | 25% |
| 2 | Perkebunan  | 64 | 71% |
| 3 | Perdagangan  | 1 | 1% |
| 4 | Wiraswasta  | 3 | 3% |
|  | Jumlah | 90 | 100% |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

 Berdasarkan tabel IV. 3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan masyarakat Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur yang diambil sebagai responden adalah sebanyak 22 orang di bidang pertanian dengan persentase 25%, perkebunan sebanyak 64 orang dengan persentase 71%, perdagangan 1 orang dengan persentase 1% dan wiraswasta 3 orang dengan persentase 3%.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Bulanan

**Tabel IV. 4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengasilan Bulanan Masyarakat Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur OKU Timur**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Penghasilan Bulanan | Jumlah | Persentase |
| 1 | < Rp. 1000.000., | 0 | 0% |
| 2 | Rp. 1000.000.,-Rp. 2.499.000., | 21 | 23% |
| 3 | Rp. 2.500.000.,-Rp. 4.999.000., | 63 | 70% |
| 4 | Rp. 5000.000.,-Rp. 7.000.000., | 6 | 7% |
|  | Jumlah | 90 | 100% |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

 Berdasarkan tabel IV. 4 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan penghasilan bulanan < Rp. 1000.000., sebanyak 0 dengan persentase 0% yang artinya bahwa tidak ada masyarakat yang berpenghasilan dibawah Rp. 1000.000., yang berpenghasilan Rp. 1000.000.,-Rp. 2.499.000., sebanyak 21 dengan persentase 23%, Rp. 2.500.000.,-Rp. 4.999.000., sebanyak 63 orang dengan persentase 70%, dan yang berpenghasilan Rp. 5000.000.,- Rp. 7.000.000., sebanyak 6 orang dengan persentase 7%.

1. **Analisis Data**
2. **Deskripsi Data Penelitian**

 Penelitian ini menjelaskan hasil dari penelitian Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur.

1. **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Dengan demikian dapat dijelaskan hasil dari jawaban responden terhadap variabel tingkat pendapatan bahwa jumlah penghasilan bulanan masyarakat Desa Harapan Jaya, 23%, masyarakatnya berpenghasilan Rp. 1000.000.,-Rp. 2.499.000., 70% berpenghasilan Rp. 2.500.000.,-Rp. 4.999.000., dan 7%. Berpenghasilan Rp. 5000.000.,-Rp. 7.000.000.

**Tabel IV. 5**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Item | SS (5) | S (4) | N (3) | TS (2) | STS (1) | Total | % |
| F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |  |  |
| Q1 | 25 | 27,8 | 24 | 26,7 | 7 | 7,8 | 30 | 33,3 | 4 | 4,4 | 90 | 100 |
| Q2 | 22 | 24,4 | 27 | 30,0 | 12 | 13,3 | 25 | 27,8 | 4 | 4,4 | 90 | 100 |
| Q3 | 38 | 42,2 | 22 | 24,4 | 22 | 24,4 | 8 | 8,9 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q4 | 22 | 24,4 | 34 | 37,8 | 12 | 13,3 | 15 | 16,7 | 7 | 7,8 | 90 | 100 |
| Q5 | 37 | 41,1 | 28 | 31,1 | 6 | 6,7 | 12 | 13,3 | 7 | 7,8 | 90 | 100 |
| Q6 | 30 | 33,3 | 29 | 32,2 | 12 | 13,3 | 17 | 18,9 | 2 | 2,2 | 90 | 100 |
| Jumlah  | 174 |  | 164 |  | 71 |  | 107 |  | 24 |  |  |  |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

 TabelIV. 5 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan variabel tingkat pendapatan (*independent*), pada tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat pendapatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan kesetujuan yang tinggi terhadap tingkat pendapatan. Artinya responden menilai adanya kebenaran dari jumlah penghasilan/tingkat pendapatan yang diterimanya.

1. **Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pola Konsumsi**

 Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok. Misalnya untuk makan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Islam juga mengatur bagaimana manusia bisa melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Islam mengatur jalan hidup manusia lewat al-Qur’an dan al-hadist, supaya manusia dijauhkan dari sifat yang hina karena perilaku konsumsinya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW akan menjamin kehidupan manusia yang lebih sejahtera.

**Tabel IV. 6**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pola Konsumsi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Item | SS (5) | S (4) | N (3) | TS (2) | STS (1) | Total | % |
| F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |  |  |
| Q1 | 22 | 24,4 | 44 | 48,9 | 17 | 18,9 | 7 | 7,8 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q2 | 49 | 54,4 | 37 | 41,1 | 3 | 4,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q3 | 41 | 45,6 | 49 | 54,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q4 | 39 | 43,3 | 29 | 32,2 | 22 | 24,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q5 | 28 | 31,1 | 35 | 38,9 | 14 | 15,6 | 13 | 14,4 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q6 | 18 | 20 | 39 | 43,3 | 24 | 26,7 | 9 | 10 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Q7 | 30 | 33,3 | 42 | 46,7 | 13 | 14,4 | 4 | 4,4 | 1 | 1,2 | 90 | 100 |
| Q8 | 25 | 27,8 | 43 | 47,8 | 19 | 21,1 | 3 | 3,3 | 0 | 0 | 90 | 100 |
| Jumlah  | 262 |  | 312 |  | 119 |  | 26 |  | 1 |  |  |  |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

Tabel IV. 6 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan variabel pola konsumsi (*dependent)*, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pola konsumsi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan kesetujuan yang tinggi terhadap pola konsumsi. Artinya responden menilai pentingnya mengetahui membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi konsumsinya.

**Tabel IV. 7**

**Jumlah Skor Pertanyaan yang Diberikan oleh Setiap Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tingkat Pendapatan | Pola Konsumsi | No | Tingkat Pendapatan | Pola Konsumsi |
| 1. | 21 | 37  | 46 | 10 | 29  |
| 2. | 19 | 36  | 47 | 15 | 32  |
| 3. | 20 | 34  | 48 | 20 | 28  |
| 4. | 19 | 34  | 49 | 25 | 30  |
| 5. | 19 | 34  | 50 | 24 | 33  |
| 6. | 12 | 36  | 51 | 24 | 31  |
| 7. | 12 | 33  | 52 | 26 | 35  |
| 8. | 15 | 32  | 53 | 27 | 34  |
| 9. | 14 | 35  | 54 | 24 | 34  |
| 10 | 24 | 36  | 55 | 26 | 31  |
| 11 | 23 | 34  | 56 | 24 | 31  |
| 12 | 22 | 34  | 57 | 23 | 32  |
| 13 | 22 | 37  | 58 | 27 | 34  |
| 14 | 21 | 39  | 59 | 29 | 35  |
| 15 | 14 | 34  | 60 | 27 | 31  |
| 16 | 15 | 34  | 61 | 26 | 35  |
| 17 | 26 | 35  | 62 | 27 | 34  |
| 18 | 25 | 34  | 63 | 28 | 33  |
| 19 | 22 | 34  | 64 | 25 | 35  |
| 20 | 24 | 36  | 65 | 27 | 36  |
| 21 | 24 | 34  | 66 | 30 | 31  |
| 22 | 17 | 35  | 67 | 28 | 31  |
| 23 | 19 | 34  | 68 | 29 | 27  |
| 24 | 24 | 32  | 69 | 29 | 34  |
| 25 | 20 | 35  | 70 | 27 | 33  |
| 25 | 20 | 33  | 71 | 28 | 36  |
| 27 | 12 | 34  | 72 | 27 | 30  |
| 28 | 15 | 27  | 73 | 27 | 31  |
| 29 | 13 | 26  | 74 | 28 | 33  |
| 30 | 9 | 26  | 75 | 27 | 33  |
| 31 | 18 | 27  | 76 | 30 | 36  |
| 32 | 12 | 36  | 77 | 24 | 28  |
| 33 | 15 | 31  | 78 | 23 | 33  |
| 34 | 20 | 26  | 79 | 24 | 36  |
| 35 | 18 | 29  | 80 | 28 | 38  |
| 36 | 12 | 27  | 81 | 26 | 40  |
| 37 | 15 | 30  | 82 | 26 | 37  |
| 38 | 21 | 26  | 83 | 24 | 31  |
| 39 | 22 | 33  | 84 | 25 | 38  |
| 40 | 15 | 22  | 85 | 28 | 28  |
| 41 | 22 | 29  | 86 | 27 | 33  |
| 42 | 27 | 37  | 87 | 25 | 34  |
| 43 | 17 | 33  | 88 | 26 | 35  |
| 44 | 16 | 32  | 89 | 25 | 32  |
| 45 | 13 | 26  | 90 | 27 | 35  |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

1. **Validitas**

 Uji Validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Perhitungan “Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur” dihitung dengan menggunakan *Reliability* Analisis dengan menggunakan 5 skala secara berurutan mulai dari angka 1 yang terkecil hingga angka 5 yang terbesar, dimana angka tersebut menunjukkan tingkat jawaban yang diberikan responden.

 Dalam peneiltian ini terdapat 14 pertanyaan kuisioner. Kuisioner tersebut diberikan terhadap 90 responden. Toleransi kesalahan yang digunakan ialah sebesar 10% atau menggunakan probabilitas sebesar 0,1 dengan demikian nilai dari butir-butir pertanyaan yang dihitung harus lebih tinggi dari 0,240 agar dapat dikatakan valid dan lebih besar atau samadengan 0,6 agar dapat dikatakan reliable.

 Untuk mengetahui validitas variabel *dependent* dan *independent* dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 8.

**Tabel IV. 8**

**Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Tingkat Pendapatan (X) | Pernyataan | *Corrected item total correlation* | Keterangan |
| Jenis Pekerjaan | 1. Bapak/Ibu/Saudara bekerja sebagai petani karet.
 | .525 | Valid |
| Penghasilan Bulanan | 1. Bapak/Ibu/Saudara menyisihkan sebagian dari penghasilan bulanan untuk menabung.
2. Penghasilan yang lebih, sangat mempengaruhi pola konsumsi Bapak/Ibu/Saudara
3. Jumlah penghasilan Bapak/Ibu/Saudara sudah mencukupi semua kebutuhan
 | .698.398.636 | ValidValidValid |
| Tingkat pendidikan | 1. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi penghasilan bulanan Bapak/Ibu/Saudara
2. Pendidikan yang tinggi menunjang banyaknya penghasilan Bapak/Ibu/Saudara peroleh
 | .754.642 | ValidValid |

*Sumber: Hasil proses pengujian, 2014*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Pola Konsumsi(Y) | Pernyataan | *Corrected item total correlation* | Keterangan |
| Bakhil (kikir) | 1. Dalam kegiatan konsumsi bapak/Ibu/Saudara termasuk orang yang bakhil/kikir
 | .324 | Valid |
| Wajar (sederhana) | 1. Bapak/Ibu/Saudara mengetahui pola konsumsi secara Islami (halal, tidak berlebihan, tidak memaksa kehendak)
2. Bapak/Ibu/Saudara sudah menerapkan nilai adil dalam berkonsumsi
3. Bapak/Ibu/Saudara sudah menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan dan maslahah dalam mengonsumsi
 | .395.267.309 | Valid |
| Israf (berlebih-lebihan) | 1. Yang penting Bapak/Ibu/Saudara dapat membeli semua barang-barang mewah walaupun harus menghabiskan semua tabungan
2. Penampilan adalah lebih penting dari segalanya
3. Yang penting Bapak/Ibu/Saudara dapat membeli semua barang-barang yang diinginkan walaupun harus berhutang
4. Dalam melakukan kegiatan konsumsi Bapak/Ibu/Saudara kadang kala berlebih-lebihan
 | .344.242.363.410 | ValidValid ValidValid |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

1. **Uji Reliabilitas**

Pengujian reabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban, untuk pengujian ini digunakan SPSS. Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Menurut Sekaran reliabiitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati 1 berarti reliabilitas adalah baik.

**Tabel IV. 9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | *Reliability Coeficient Alfa* | Keterangan |
| Tingkat Pendapatan (X) | .834 | *Reliabel* |
| Pola Konsumsi (Y) | .629 | *Reliabel* |

*Sumber: Hasil proses pengujian, 2014*

 Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa *reliabilitas* variabel pola konsumsi berdasarkan pengujian *reliabilitas* dari *instrument,* diketahui bahwa hasil pengujian variabel tingkat pendapatan dan pola konsumsi adalah *reliabel* karena telah melebihi angka 0,6.[[5]](#footnote-6)

1. **Uji Normalitas**

 Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linear dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual *error* model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

**Gambar IV. 1**

****

 Dari grafik IV. 1 merupakan grafik persyaratan normalitas *(normal probability plot)* yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai sebaran data akan berada pada area garis lurus.[[6]](#footnote-7)

1. **Uji Estimasi Parameter dan Pengujian Hipotesis**

 Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi linear sederhana. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan hipotesis dalam penelitian ini metode regresi linear sederhana menghubungkan satu variabel *dependen*t dengan variabel *independent*. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur.

1. **Uji Koefisien**

 Koefisien determinasi ($R^{2}$) menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan. Nilai koefisien deterninasi berkisar antara 0$\leq $ ($R^{2}$) $\leq $ 1. Bila nilai ($R^{2}$) semakin mendekati satu maka variabel bebas yang semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, tetapi bila nilai ($R^{2}$) mendekati nol maka variabel bebas semakin kecil dalam menjelaskan variabel terikat dapat dilihat pada tabel IV. 10 sebagai berikut:

**Tabel IV. 10**

**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .318a | .101 | .091 | 3.248 |
| a. Predictors: (Constant), TINGKAT\_PENDAPATAN |
| b. Dependent Variable: POLA\_KONSUMSI |  |

*Sumber: Data Primer Diolah* *2014*

Mengacupada Insukrido dalam Ghozali penggunaan nilai *adjusted* ($R^{2}$) dianjurkan pada saat mengevaluasi model regresi, hal ini dikarenakan *adjusted* ($R^{2}$) dapat naik atau turun apabila satu variabel *independent* ditambah ke dalam model. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *adjusted* ($R^{2}$) sebesar 0,101 atau 10,1% (koefisien determinasi) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan baru mampu menerangkan terhadap variabel pola konsumsi sebesar 10,1% sementara sisanya 89,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

 Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel *independent* lain yang mempengaruhi pola konsumsi. Untuk itu perlu pengembangan lebih lanjut terkait dengan topik ini.

1. **Uji Signifikan Parameter Individual (t test)**

Ujipartial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji partial ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least* *Square* (OLS) ditunjukkan dengan $T\_{hitung} $secara terperinci hasil $T\_{hitung}$ dapat dijelaskan dalam tabel IV. 11 sebagai berikut:

**Tabel IV. 11**

**Hasil Perhitungan Parameter Individual**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 28.337 | 1.434 |  | 19.767 | .000 |
| TINGKAT\_PENDAPATAN | .199 | .063 | .318 | 3.143 | .002 |
| a. Dependent Variable: POLA\_KONSUMSI |  |  |  |  |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2014*

Untuk menguji antara variabel *independent* dengan variabel *dependen* dalam model regresi linear sederhana, digunakan uji t test.

 H0 = Tidak berpengaruh secara signifikan

 H1 = Terdapat pengaruh secara signifikan

 Dengan kriteria keputusan tolak H0 pada saat $T\_{hitung}$ > $T\_{tabel}$ pada alpha 5%. Hasil uji empiris pengaruh antara Tingkat Pendapatan Berdasarkan tabel *coeffeceints* diatas, diperoleh $T\_{hitung}$ sebesar 3,143 > $T\_{tabel} $pada alpha 5% sebesar 1,987 artinya tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat. Dengan demikian hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Variabel Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur”.

 Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* menunjukkan angka sebesar 0,318 yang artinya adalah besaran pengaruh Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi sebesar 31,8%.

Dan dari hasil pengujian hipotesis pada tabel IV. 14 *coefficients*, dapat diketahui hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel Tingkat Pendapatan sebesar 0,199 dengan konstanta sebesar 28,337 sehingga model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh sebagai berikut:

**Pola Konsumsi (Y) = 28,337 + 0,199 Tingkat Pendapatan (X)**

 Berdasarkan hasil regresi linier diatas maka dapat di interpretasikan bahwa setiap kenaikan variabel X sebanyak satu satuan atau 1% maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,199 atau 0,199%. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar satu satuan atau 1% maka pola konsumsi akan mengalami kenaikan sebesar 0,199 atau 0,199%.

 Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas Tingkat Pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat pola konsumsi. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila tingkat pendapatan mengalami peningkatan maka pola konsumsi juga akan mengalami kanaikan dari koefisien regresi linier sederhana variabel bebas tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel X dalam hal ini adalah tingkat pendapatan mempunyai nilai 0,199.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

 Setelah ditemukan data yang akan dijadikan untuk pengujian penelitian, baik dari hasil *interview* dan kuesioner/angket. Jadi, Mengenali perilaku konsumsi masyarakat Desa Harapan Jaya, dari perubahan pendapatan sebagai petani padi menjadi petani karet penghasilan masyarakat Desa Harapan Jaya meningkat hal ini dapat dilihat dari gaya hidup masyarakatnya dan pada umumnya pola konsumsi masyarakat Desa Harapan Jaya belum sesuai dengan yang dianjurkan oleh Islam Kecenderungan dalam perilaku konsumsi yang tidak baik dapat ditemukan dalam bentuk terlalu kikir dan adakalanya dalam bentuk sikap boros, royal dan suka menghambur-hamburkan uang yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Desa Harapan Jaya, banyak dari mereka yang menganggap bahwa uang yang mereka miliki memang sudah menjadi hak mereka yang dapat digunakan semaunya saja. Perilaku seperti ini merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam mengenai konsumsi, karena Islam tidak membolehkan sikap kikir, sikap kemewah-mewahan serta melarang sikap boros dan *mubadzir.*

 Dimana metode konsumsinya termasuk orang yang *bakhil*/kikir akan tetapi kadang kala berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi, walaupun sebagian besar masyarakatnya mengetahui pola konsumsi secara Islami (Halal, tidak berlebih-lebihan dan tidak memaksa kehendak) namun dilihat dari segi penampilan sebagian besar masyarakat Desa Harapan Jaya menganggap penampilan lebih penting dari segalanya dan jika dilihat dari fasilitas primer dan sekunder yang dimiliki masyarakat Desa Harapan Jaya rela membeli semua barang-barang yang diinginkan walaupun harus berhutang. Adapun yang paling mempengaruhi pola konsumsi di Desa Harapan Jaya adalah penghasilan atau pendapatan, kebutuhan dan stabilitas harga barang.

 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi masyarakat OKU Timur khususnya masyarakat Desa Harapan Jaya belum sesuai dengan konsep *maslahah* itu sendiri ketika mereka mengkonsumsi suatu barang. Masyarakat Desa Harapan Jaya tersebut bukan hanya tidak paham namun juga tidak mengerti tentang konsep *maslahah* itu sendiri dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena yang mereka pahami bahwasanya yang terpenting mereka mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya demi melangsungkan hidup dan tanpa mereka pahami bahwa seseorang dalam mengkonsumsi itu bukan hanya untuk melangsungkan hidup namun etika mereka dalam memenuhi kebutuhannya itu harus sesuai dengan ajaran Islam bukan hanya halal dan haram suatu barang yang dikonsumsi yang diperhatikan akan tetapi sikap *bakhil* dan berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi itu sendiri harus diperhatikan.

 Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh kurang signifikan terhadap pola konsumsi pada masyarakat Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan baru dapat menerangkan pola konsumsi sebesar 10,1% dan 89,9% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

 Berdasarkan hasil regresi linier dapat di interpretasikan bahwa setiap kenaikan variabel X sebanyak satu satuan atau 1% maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,199 atau 0,199%. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar satu satuan atau 1% maka pola konsumsi akan mengalami kenaikan sebesar 0,199 atau 0,199%.

 Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat pola konsumsi. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila tingkat pendapatan mengalami peningkatan maka pola konsumsi juga akan mengalami kanaikan dari koefisien regresi linier sederhana variabel bebas tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel X dalam hal ini adalah tingkat pendapatan mempunyai nilai 0,199.

1. Harapan Jaya dalam angka, 2011/2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Bapak Tupon, Sesepuh Desa Harapan Jaya, Wawancara Pribadi, OKU Timur, 20 September 2014 [↑](#footnote-ref-3)
3. Harapan Jaya, Katalog Desa, 2007 [↑](#footnote-ref-4)
4. Harapan Jaya dalam angka, 2011/2012 [↑](#footnote-ref-5)
5. Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 182 [↑](#footnote-ref-6)
6. Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum,* Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, hlm. 29 [↑](#footnote-ref-7)